

## **BAB III**

### **Metode Penelitian**

#### **A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Distrik Rasau Kuning Desa Pinang Sebatang Barat, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak kawasan industri PT Arara Abadi (Sinar Mas Grup). Penelitian ini dimulai pada tanggal 11 Desember 2012.

#### **B. Jenis dan Sumber Data**

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### **a. Data Primer**

Yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan para karyawan dan pimpinan Distrik Rasau Kuning, ataupun data yang berupa pernyataan karyawan (responden) mengenai kegiatan yang ada dalam perusahaan yang berbentuk daftar pertanyaan (kuesioner).

##### **b. Data Sekunder**

Yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi dari pihak perusahaan, misalnya; data mengenai tingkat kehadiran karyawan, data mengenai jumlah karyawan yang keluar dan masuk, sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, dan data lainnya yang berbentuk laporan dan tabel.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut Basuki (2006 : 182) Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 112 orang merupakan keseluruhan dari karyawan yang ada pada Distrik Rasau Kuning Perawang.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari sebuah populasi yang dianggap dapat mewakili dari populasi tersebut.

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus (Slovin Umar ; 2003 ; 146) yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:      n                      =    Ukuran sampel

N =    Ukuran populasi

e =    persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, disebut juga dengan nilai kritis.

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

$$n = \frac{112}{1 + 112(0,1^2)}$$

n = 99,11 dibulatkan menjadi 100 orang.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian ini, penulis melakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara: Yaitu usaha untuk mendapatkan keterangan-keterangan ataupun informasi dari sumber-sumber yang ada kaitannya dengan masalah-masalah penelitian wawancara dilakukan dengan karyawan Disrik Rasau Kuning.
2. Kuisisioner: Yaitu dengan mengajukan daftar pertanyaan yang diisi oleh pihak karyawan. Kuisisioner ini diberikan kepada bagian personalia untuk dapat dibagikan kepada para karyawan yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

## **E. Uji Kualitas Data**

### **1. Uji Reliabilitas**

Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan pengukuran sekali saja. Disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar korelasi jawaban pertanyaan. Suatu variabel dikatakan *reliable* jika diberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$  (Nunnally dalam Ghozali ; 2006; 42).

### **2. Uji validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu *instrument*. Suatu *instrument* dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Dengan kata lain, mampu memperoleh data yang dapat dari variabel yang diteliti. (Simamora ; 2004; 172).

Menurut Masrun dalam buku Sugiono item yang mempunyai korelasi yang positif dengan kriteria (Skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjuk bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. biasanya syarat minimum untuk di anggap memenuhi syarat  $r \geq 0.3$ . Jadi kalau korelasi antar butir dengan skor total kurang dari 0.3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. (Sugiono ; 2006).

### **3. Uji Normalitas Data**

Uji Normalitas adalah langkah awal yang harus dilakukan untuk setiap analisis *multivariate* khususnya jika tujuannya adalah *inferensi*. Tujuannya adalah untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependent dengan variabel independent mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Jika data menyebar jauh dari regresi atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

## **F. Teknik Analisis Data**

Dalam melakukan analisa terhadap data yang dikumpulkan, penulis menggunakan analisis deskriptif dan analisis kuantitatif serta menggunakan SPSS 17 dalam pengolahan data.

## **G. Analisis Koefisien Korelasi**

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Perencanaan SDM terhadap Efektivitas Organisasi, apakah tergolong sangat kuat, kuat, sedang, rendah, atau sangat rendah. untuk mengetahui adanya hubungan yang kuat ataupun rendah antara kedua variabel berdasarkan nilai R di gunakan interpretasi koefisien korelasi menurut sugiono (2006) yaitu:

**Tabel 3.1 Interpretasi Koefisien**

<b>Interval koefisien</b>	<b>Tingkat hubungan</b>
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

*Sumber : sugiono, 2004 : 183*

## **H. Analisis Regresi Linier Sederhana**

Pengaruh antara variabel bebas (Perencanaan SDM) terhadap variabel terikat (Efektivitas Organisasi) ditunjukkan oleh regresi linear sederhana. (Umar ; 2005).

$$Y = a + bx$$

Dimana:

Y : variabel terikat (efektifitas organisasi)

a : konstanta

b : koefisien regresi

X : variabel bebas (perencanaan SDM)

## **I. Uji Hipotesis**

### **1. Uji t**

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel sehingga dapat ditemukan apakah hipotesis yang telah dibuat signifikan atau tidak signifikan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka koefisien regresi adalah signifikan dan hipotesa penelitian diterima. Sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka koefisien regresi tidak signifikan dan hipotesa penelitian tidak diterima.

Ho : Perencanaan SDM tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Efektivitas Organisasi pada Distrik Rasau Kuning.

Ha : Perencanaan SDM berpengaruh secara signifikan terhadap Efektivitas Organisasi pada Distrik Rasau Kuning.

### **2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui persentase variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu.

Jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 1, artinya variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Jika koefisien

determinasi ( $R^2$ ) = 0, artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen.